BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas atau *Classroom Action Research*, yaitu penelitian untuk perubahan yang dilakukan di kelas dalam perkuliahan sehari-hari disingkat dengan PTK.

Metode ini dipilih karena berguna untuk mendekatkan suatu pembelajarn yang baru agar siswa dan guru dapat lebih menghayati dan merasakan hasil dari suatu penelitian. Penelitian ini berguna juga untuk menganalisis dan merefleksi tindakan guru terhadap siswa agar pembejaran yang baru dilaksanakan bisa berjalan dengan apa yang telah dibuat.

Banyak manfaat yang diambil dari penelitian tindakan kelas ini,diantaranya adalah menanggulangi berbagai masalah belajar yang dialami oleh siswa maupun guru.

Kemmis dan Mc. Tagart (dalam Hermawan, dkk, 2010, hlm. 141-142) menyatakan bahwa "PTK adalah Studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri, terencana, dan sikap mawas diri".

Penelitian tindakan kelas adalah suatu pendekatan untuk memperbaiki pengajaran dengan cara melanjutkan perubahan-perubahan dan mempelajari akibat-akibat dari perubahan-perubahan itu, jenis dan sifat perubahan tersebut dapat terjadi sebagai hasil mengajar reflektif.

Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini pada dasarnya adalah untuk memecahkan berbagai persoalan pembelajaran yang timbul dikelas, yang fokus utamanya terletak pada tindakan-tindakan yang akan dilakukan sebagai alternatif pemecahan masalah, kemudian dicobakan dan di evaluasi apakah dapat dijadikan suatu tindakan alternatif yang memungkinkan dapat memecahkan problema pembelajaran yang sedang dihadapi oleh guru atau peneliti.

Pendapat Bory (dalam Hermawan, dkk, 2010, hlm. 88) menyebutkan bahwa:

Tujuan utama dari penelitian Tindakan kelas ialah pengembangan keterampilam proses pembelajaran yang dihadapi oleh guru di kelasnya, bukan bertujuan untuk pencapaian pengetahuan umum dalam bidang pendidikan.

Memahami metode penelitian tindakan kelas dan mencoba melaksanakannya, diharapkan dapat meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran dan sekaligus akan meningkatkan kualitas pendidikan serta profesi pendidik dan tenaga pendidikan. Sehingga mutu pendidikan akan semakin meningkat dengan banyaknya terobosan atau inovasi di bidang pendidikan.

Asrori (2007, hlm. 15) Menyatakan bahwa manfaat dari penelitian tindakan kelas:

manfaat yang dapat diraih dengan dilakukannya penelitian tindakan kelas, terutama dalam kompenen pendidikan atau pembelajaran de kelas antara lain mencakup:

- 1. Inovasi pendidikan.
- 2. Pengembangan kurikulum di tingkat sekolah dan tingkat kelas.
- 3. Peningkatan profesional guru.

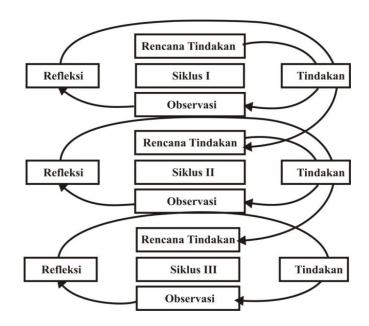
B. Desain Penelitan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Prosedur penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas. Rencana ini dilakukan secara teratur, mulai dari siklus I, II, dan III. Arikunto (2008, hlm. 117) menyatakan penjelasan dari masing-masing langkah kegiatan Pelaksanaan tindakannya terdiri dari III siklus:

- 1. Perencanaan (*Planning*)
- 2. Pelaksanaan (acting)
- 3. Pengamatan (observing)
- 4. Refleksi (Reflecting)

Apa bila pembelajaran pada siklus I sudah selesai dilakukan sampai dengan refleksi, kemudian dilanjutkan dengan perencanaan siklus selanjutnya.

Penelitian tindakan kelas (PTK) digambarkan sebagai suatu rangkaian langkah-langkah (*a spiral of step*). Merujuk pada model spiral dari Kemmis dan Mc Taggart (David Hopkins, 1993: 48), Adapun desain penelitian dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3.1 Spiral Penelitian Tindakan Kelas (Kemmis dan MC.Taggart, 1998 dalam David Hopkins, 1993:48)

1. Tahap Perencanaan (planning)

Pada tahap ini, peneliti menjelaskan materi tentang apa, bagaimana, mengapa, kapan, dan dimana. Peneliti menentukan dimana titik yang tepat untuk memberikan perlakuan khusus untuk di amati dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan yang dilaksanakan sebelum melaksanakan tindakan:

- a. Refleksi awal yaitu menentukan sumber data, dan menentukan subjek penelitian.
- b. Menentukan dan merumuskan rancangan tindakan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu dengan pengumpulan data dan instrumen peneltian.

2. Tahap Pelaksanaan (acting)

Rencana yang disusun pada tahap perencanaan sebelumnya akan diuji pada pembelajaran. Kegiatan pembelajaran harus sesuai dengan rencana yang di susun sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan penelitian sehingga sesuai dengan yang diharapkan.

3. Tahap Pengamatan (Observing)

Pada tahap ini, observasi dilakukan dalam proses mencermati jalannya pelaksanaan tindakan. Kegiatan ini merupakan realisasi dari lembar observasi yang telah dibuat pada saat tahap perencanaan.

Melalui observasi dapat diketahui seberapa jauh kegiatan pembelajaran membaik dalam melihat kinerja guru dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung.

4. Tahap Refleksi (reflecting)

Melalui pedoman pengamatan dan instumen pengumpulan data yang telah dipersiapkan sebelumnya, maka diperoleh data dan informasi yang selanjutnya direfleksikan untuk diadakannya penyempurnaan lebih lanjut. Penyempurnaan ini di gunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan tindak lanjut yang akan dilaksanakan pada siklus selanjutnya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Pelaksanaan dilaksanakan pada subtema wujud benda dan cirinya pada kelas V SD Negeri 8 Badau dengan jumlah siswa yaitu 13 orang, yang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 4 orang perempuan.

Pelaksanaan ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018. Sasarannya adalah "Penggunaan Model *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Subtema Wujud Benda dan Cirinya". Adapun daftar nama siswa kelas V SD Negeri 8 Badau yang akan digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Daftar Nama Siswa Kelas V SD Negeri 8 Badau

Tahun Ajaran 2017/2018

No.	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
1.	A. Alfahrizi	Laki-laki
2.	Agrian	Laki-laki

		·
3.	Ardi Saputra	Laki-laki
4.	Aulia Septiani	Perempuan
5.	Fatmawati	Perempuan
6.	M. Frend Bin T	Laki-laki
7.	Rehan	Laki-laki
8.	Rendi	Laki-laki
9.	Sabela Loja N	Perempuan
10.	Sri Asti ananda	Perempuan
11.	Wildan	Laki-laki
12.	Liyan Febriyan	Laki-laki
13.	Rafi Nurhidayat	Laki-laki
Jumlah	13 Siswa	

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 8 Badau. Alasan memilih siswa kelas V tersebut sebagai objek penelitian karena disana terdapat masalah yang perlu di teliti yaitu dari hasil observasi yang menunjukkan hasil belajar siswa. Maka dari itu dengan penerapan model *Problem Based Learning* (*PBL*) diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada subtema wujud benda dan cirinya di kelas V SD Negeri 8 Badau.

Kegiatan pembelajaran yang diciptakan melalui model ini dapat dirancang sedemikian rupa dengan menyajikan suatu masalah sebagai langkah pembelajaran di kelas dengan memanfaatkan alat bantu yang telah ada dari sekolah, dan lingkungan sekitar sebagai pendukung proses pembelajaran atau menjadi sumber belajar.

Ali Mustofa (2002, hlm. 11-12) mengemukakan bahwa ada tiga variabel yang menjadi fokus penelitian:

Variabel-variabel penelitian yang menjadi fokus kajian penelitian ini terdiri dari tiga variabel, antara lain :

- a. Variabel input yaitu, variabel yang berkaitan dengan peserta didik, guru, bahan ajar, sumber belajar, prosedur evaluasi, dan lingkungan belajar.
- b. Variabel proses yaitu, variabel yang berkaitan dengan pembelajaran yang telah dirancang yaitu Penggunaan Model *Problem Based Learning (PBL)* pada subtema wujud benda dan cirinya.
- c. Variabel output yaitu variabel yang berhubungan dengan hasil yang diharapkan setelah penelitian dilakukan, yakni meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 8 Badau pada subtema wujud benda dan cirinya.

1) Karakteristik Sekolah

Tempat dilaksanakannya penelitian adalah di SD Negeri 8 Badau yang terletak di Jalan Manggar km. 26 Kacang Botor Kecamatan Badau Kabupaten Belitung Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Sekolah ini mempunyai 1 ruangan Kepala Sekolah, 1 ruangan guru, 6 ruangan kelas, 1 ruangan perpustakaan, 1 ruangan multimedia, 1 ruang Unit Kesehatan Siswa (UKS), 1 ruang laboratorium, 1 mushola, 2 ruang toilet guru, 4 ruang toilet siswa. Setiap kelas di SDN 8 Badau ini terdiri dari 1 kelas.

2) Karakteristik Siswa

Hampir rata-rata siswa yang bersekolah di SD Negeri 8 Badau merupakan anak-anak dari Jalan Manggar Desa Kacang Botor, Dusun Bukit Indah, Dusun Bukit Indah dan sekitarnya. Sebagian besar siswa di SD Negeri 8 Badau memiliki taraf ekonomi menengah.

3) Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 8 Badau yang beralamat di Jalan Manggar Km. 26 Kacang Butor Kecamatan Badau Kabupaten Belitung Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

4) Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2017 sampai dengan tanggal 22Juli 2017 pada semester I (ganjil) dengan materi yang telah di sesuaikan dengan kurikulum yang digunakan. Untuk lebih jelasnya akan dipaparkan melalui jadwal kegiatan sebagai berikut :

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian Tindakan Kelas

No.	Rencana]	Ma	ret	t		Ap	ril			M	[ei			Ju	ni		Juli			
	Kegiatan																				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Ujian Proposal																				
2.	Mengajukan																				
	SK																				
	Pembimbing																				
3.	Menyusun Bab																				
	I																				
4.	Menyusub Bab																				
	II																				
	Membuat Surat																				
	Izin Penelitian																				
5.	Menyusun Bab																				
	III																				
6.	Menyusun																				
	Instrumen PTK																				
7.	Melaksanakan																				
	PTK																				
8.	Pengelolaan																				
	Hasil PTK																				

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

a. Lembar Evaluasi

Lembar evaluasi merupakan alat bantu yang diberikan kepada siswa berupa soal-soal *pre test* dan *post-test*.

Menurut Arikunto (2007, hlm. 53) terdapat dua tes yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa, antara lain adalah sebagai berikut:

Pre test merupakan lembar evaluasi yang dibagikan kepada siswa di awal pembelajaran untuk mengetahui pengetahuan awal pembelajaran untuk mengetahui pengetahuan awal dari siswa untuk mengetahui tentang pelajaran yang akan disampaikan.

pos-test adah alat bantu berupa lembar evaluasi untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam memahami dan menguasai materi yang telah dipelajari. *Post-test* merupakan lembar evaluasi berisi butiran soal yang berkaitan dengan materi pelajaran evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar siswa dalam pembelajaran.

b. Lembar Kerja Kelompok

Lembar kerja kelompok ini didapat dari proses pembelajaran, bertujuan untuk mengetahui peningkatan kerja sama siswa dalam kelompok.

Modjono (1992, hlm. 61) mengemukakan bahwa: "metode kerja kelompok dapat diartikan sebagai format belajar-mengajar yang menitik beratkan anggota kelompok".

c. Tes

Alat tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa secara individual. Menurut sanjaya dalam Nuraeni (2013, hlm. 46) mengemukakan bahwa:"Tes adalah intrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran".

Berdasarkan pendapat diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa tes adalah sejumlah pertanyaan yang diberikan kepada siswa dengan tujuan untuk mengukur kemampuan kognitif siswa dalam penugasan materi pembelajaran. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa *post test*. Pemberian tes berupa tes tertulis berbentuk essai.

d. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Karena observasi tidak selalu dengan obyek manusia tetapi juga objek-objek alam yang lain. Menurut sugiyono, dalam Nuraeni (2013,hlm. 46) mengemukakan bahwa: "Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis".

Selanjutnya menurut Supardi dalam Nuraeni (2013, hlm. 46) menjelaskan bahwa: "Metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sisitematik gejala-gejala yang diselidiki".

Berdasarkan pendapat di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat gejala-gejala yang diselidiki. Observasi digunakan untuk melihat secara langsung aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran.

e. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan saat penelitian seperti Menurut Kunandah dalam Nuraeni (2013, hlm. 48) menyebutkan bahwa: "Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang harus dijawab secara tertulis pula oleh responden".

Menurut Ridwan dalam Nuraeni (2013,hlm. 48) menyebutkan bahwa: "Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna".

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk memperoleh jawaban secara tertulis pula. Angket dalam penelitian ini berisi sejumlah pernyataan tertulis yang diberikan secara tertulis pula.

Angket dalam penelitian ini berisi sejumlah pernyataan yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap penggunaan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa subtema wujud benda dan cirinya kelas V SD Negeri 8 Badau.

f. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan kepada narasumber. Menurut Sugiono dalam Nuraeni (2013, hlm. 47) mendefinisikan: "Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikontruksikan makna dalam suatu topic tertentu".

Menurut sanjaya dalam Nuraeni (2013, hlm. 47) Wawancara adalah "Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden/orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman".

Berdasarkan pendapat diatas peneliti menyimpulkan bahwa wawancara adalah cara mengumpulkan data melalui tanya jawab sambil tatap muka untuk mendapatkan informasi yang telah diperlukan. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan tanya jawab antara peneliti dengan siswa untuk mengetahui tanggapan dan kesan siswa terhadap penggunaan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran subtema wujud benda dan ciri-cirinya.

g. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode untuk mengumpulkan data melalui penelusuran bukti fisik mengenai penelitian yang dilaksanakan tujuannya untuk mendokumentasikan kegiatan-kegiatan selama proses pembelajaran.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dari sumber data serta harus memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas.

Instrumen yang dipergunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Silabus

Silabus adalah acuan untuk menunjukan sebuah rencana pelaksanaan, pengolaan kegiatan pembelajaran dan pengembangan penilaian hasil pembelajaran, dengan kompetensi dasar yang di pelajari.

b. Lembar Kerja Kelompok (LKK)

Lembar penelitian kerja sama digunakan untuk mengetahui aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung, baik aktifitas diskusi, saling membantu dalam memecahkan masalah dalam kegiatan kelompok, menjelaskan hasil diskusinya dengan kelompok ahli kepada anggota kelompok asalnya, maupun pada saat presentasi salah salah satu seorang perwakilan dari masing-masing kelompok ahli.

c. Lembar Pre test

Yaitu suatu bentuk pertanyaan, yang dilontarkan guru kepada muridnya sebelum memulai suatu pelajaran. Pertanyaan yang ditanya adalah materi yang akan diajar pada hari itu (materi baru).

Pertanyaan itu biasanya dilakukan guru di awal pembukaan pelajaran. Pre test diberikan dengan maksud untuk mengetahui apakah ada diantara murid yang sudah mengetahui mengenai materi yang akan diajarkan.

Pre test juga bisa di artikan sebagai kegiatan menguji tingkatan pengetahuan siswa terhadap materi yang akan disampaikan, kegiatan pre test dilakukan sebelum kegiatan pengajaran diberikan.

d. Lembar Post-test

Post-test merupakan bentuk pertanyaan yang diberikan setelah pelajaran/materi telah disampaikan. Singkatnya, post test adalah evalausi akhir saat materi yang di ajarkan pada hari itu telah diberikan yang mana seorang guru memberikan post test dengan maksud apakah murid sudah mengerti dan memahami mengenai materi yang baru saja diberikan pada hari itu.

Hasil post test ini dibandingkan dengan hasil pree test yang telah dilakukan sehingga akan diketahui seberapa jauh efek atau pengaruh dari pengajaran yang telah dilakukan, disamping sekaligus dapat diketahui bagian bagian mana dari bahan pengajaran yang masih belum dipahami oleh sebagian besar siswa.

e. Lembar LKS

Lembar LKS Digunakan oleh peneliti untuk mengetahui nilai rata-rata kelas, apakah telah sesuai dengan target yang diharapkan atau tidak.

f. Lembar Angket

Salah satu cara menggali data dengan tanya jawab kepada informan untuk memperoleh suatu keterangan. Lembar angket dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk mengetahui respon siswa sesudah diterapkannya model *PBL*. Berikut ini kisi-kisi angket respon siswa.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Respon Siswa

No.	Komponen	Sub Komponen	No. Lembar Wawancara
1.	Respon siswa terhada	p a. Respon siswa terhadap	1 dan 4
	cara belajar <i>Proble</i>	n pembelajaran	

No.	Komponen		Sub Komponen	No. Lembar Wawancara
	Based Learning	b.	timbul ketika	5
			menerapkan pembelajaran <i>Problem</i>	
			Based Learning	
			misalnya siswa	
			berdiskusi dan bekerja sama dalam	
			berkelompok untuk memecahkan masalah.	
		c.	Menumbuhkan berfikir	8
			kritis, dan berfikir	
			ilmiah.	
2.	Model pembelajaran	a.	Siswa lebih mudah	2 dan 6
	Problem Based Learning		mengerjakan soal pada	
	dapat memecahkan masalah yang terjadi di		materi pembelajaran dengan cara belajar	
	kelas		seperti ini	
		b.	Siswa belajar	7
			berkelompok	
		c.	Berani mengajukan	3
			pertanyaan kepada guru dan teman	

g. Wawancara

Sebuah kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara sebagai penannya dan narasumber sebagai orang yang ditanya. Kegiatan ini dilakukan untuk mencari informasi, meminta keterangan, atau menanyai pendapat tentang suatu permasalahan kepada seseorang. Adapun kisi-kisi pedoman wawancara adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru Sebelum Pembelajaran

No.	Komponen	Sub Komponen	No. Lembar Wawancara
1	Mengetahui informasi awal guru dan siswa sebelum menggunakan model	1. Tanggapan mengenai pembelajaran sebelum menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> .	1
	Problrm Based Learning	2. Hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan penelitian.`	6
2	Respon dan proses cara mengajar guru sebelum	Hambatan dan kendala dalam memberikan pembelajaran.	3 dan 4
	menggunakan model Problrm Based Learning	2. Model pembelajaran yang diketahui guru dan yang sering digunakan	5
		3. Respon siswa terhadap model pembelajaran yang digunakan	2

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru Setelah Pembelajaran

No.	Komponen		Sub Komponen	No. Lembar Wawancara
1	Mengetahui informasi akhir guru	a.	Pembelajaran tematik lebih mudah dipahami	1
	setelah menggunakan model <i>Problem Based</i>	b.	Dapat mengecek sikap kerja sama siswa dalam diskusi kelompok	4
	Learning	c.	Mengecek partisifasi siswa	2
2.	Respon siswa setelah menggunakan model Problem Based Learning	a.	Model <i>Problem Based Learning</i> dapat membuat siswa aktif dan berani mengemukakan jawaban	5
		b.	Hasil belajar sikap kerja sama siswa	3

h. Observasi

Teknik pengolahan data dari hasil observasi kegiatan belajar yang di nilai oleh *observer* dilakukan dengan menilai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mengamati kegiatan guru dan kegiatan aktivitas belajar siswa.

Dalam penilaian setiap aspek yang dinilai akan diberikan skor oleh observer dengan nilai 1,2,3,4, dan 5.

Kriteria skor yang dibuat disini adalah sebagai berikut:

1) Format Penilaian Rencana Pelaksaan Pembelajaran (RPP)

Tabel 3.6 Format Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

No.	Indikator aspek yang diamati	Skor							
1.	Perumusan indikator pembelajaran*)								
	Perumusan tujuan pembelajaran*)	1 2 3 4 5							
2.	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar	1 2 3 4 5							
3.	Penetapan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5							
4.	Penilaian kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5							
5.	Penilaian proses pembelajaran	1 2 3 4 5							
6.	Penilaian hasil belajar	1 2 3 4 5							
	Jumlah Skor								
	Nilai RPP = $\underline{Jumlah\ Skor}\ X\ 4 = \dots$								
	Skor Total								

Badau,.....Juli 2017 Guru Kelas V

<u>Sri Hartati, S.Pd.SD</u> NIP.196903242005012003

Sumber: Buku Panduan PPL FKIP Unpas (2017, hlm. 31).

^{*)} Pilih salah satu yang digunakan

2) Pedoman Penskoran Observasi Kegiatan Guru

Tabel 3.7 Observasi Aktivitas Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran.

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
Α.	Kegiatan Pendahulan		
1.	Menyiapkan fisik & psikis peserta		
	didik dalam mengawali kegiatan	1 2 3 4 5	
	pembelajaran		
2.	Mengaitkan materi pembelajaran		
	sekolah dengan pengalaman peserta	1 2 3 4 5	
	didik		
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan,		
	dan rencana kegiatan	1 2 3 4 5	
В.	Kegiatan Inti		
1.	Melakukan Pre test	1 2 3 4 5	
2.	Materi pembelajaran sesuai indikator		
	materi	1 2 3 4 5	
3.	Menyiapkan strategi pembelajaran		
	yang mendidik	1 2 3 4 5	
4.	Menerapkan pembekalan		
	pembelajaran saintifik*)		
	Menerapkan pembelajaran eksplorasi,	1 2 3 4 5	
	elaborasi dan konfirmasi (EEK)*)		
5.	Memanfaatkan sumber/media		
	pembelajaran	1 2 3 4 5	
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses		
	pembelajaran	1 2 3 4 5	
7.	Menggunakan bahasa yang benar dan		
	tepat	1 2 3 4 5	
8.	Berperilaku sopan dan santun	1 2 3 4 5	
C.	Kegiatan Penutup		
1.	Membuat kesimpulan dengan		

	melibatkan peserta didik	1 2 3 4 5	
2.	Melakukan post test	1 2 3 4 5	
3.	Melakukan refleksi	1 2 3 4 5	
4.	Memberi tugas sebagai bentuk tindak		
	lanjut	1 2 3 4 5	
	Jumlah Skor		
	Nilai RPP = $\underline{Jumlah\ Skor}\ X\ 4 =$		
	Skor Total		

Badau,.....Juli 2017

Guru Kelas V

Sri Hartati, S.Pd.SD

NIP.196903242005012003

*) Pilih salah satu yang digunakan

Sumber: Buku Panduan PPL FKIP Unpas (2017, hlm. 32).

3) Pedoman Penskoran sikap Kerja Sama

Tabel 3.8 Penilaian Sikap Kerja Sama

		Aspek perilaku yang dinilai													
			kerj	a sama	a	Berl	kontri	busi b	aik	Peng	gerahan	keman	ıpuan		
No.	Nama Siswa		meny	elesaik	an	tenaga maupun					maksim	al secar	a	Skor	NA
		pekerjaan				pikiran					bersan	na-sama	ı		
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM		
1															
2															
3															
Dst															
Jumla	ah	ı	1	1		1	ı	l	1	I					
Rata-	Rata-rata														
Prese	resentase														

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai.

Sudah Membudaya = SM

Mulai Berkembang = MB

Mulai Terlihat = MT

Belum Terlihat = BT

4) Pedoman Penskoran Keterampilan Siklus I, II dan III.

TABEL 3.9 Penilaian Keterampilan Siklus I

No.	Nama					Aspek Keteran	npilan			Skor	Nilai Akhir
	Siswa	Meronc	e sesuai	i tahap	an	melakukan percob	aan untuk m	enguji per	ubahan wujud		
		yang be	nar,			benda dengan sis	tematis dan	penuh ras	a ingin tahu ,		
		mengide	entifika	si		membuat lapo	oran pen	sederhana,			
		perubah			ıda	mempresentasikan	_	1 0			
		melalui	_			sikap kerja sama		,			
		mempre				baku dan tidak ba	_				
		yang ter	rjadi pad	da lilin		informasi penting		*	1 1		
						yang logis tentai	_				
						dengan sikap pen	1 .	, ,	J		
						khas topeng di		-	-		
						bangga dan men	•				
						pustaka dan menca	atat hasilnya	dengan sis	tematis.		
		BT	MT	MB	SB	BT	MT	MB	SB		
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1.								•			

Keterangan: Guru memberikan tanda ($\sqrt{}$) pada setiap kriteria sesuai dengan nilai karakter yang muncul dari siswa

Sudah Membudaya = SM
$$85 - 100 = A$$
 $\frac{Skor}{Skor Tertinggi} x 100 =$

Mulai Berkembang = MB 75 - 84 = B

Mulai Terlihat = MT 55 - 74 = C

Belum Terlihat $= BT \quad 0 - 54 = D$

TABEL 3.10 Penilaian Keterampilan Siklus II

No.	Nama				A	spek Keterar	npilan			Skor	Nilai Akhir
140.	Siswa	Menyebutkan dan membuat tabel barang kebutuhan anggota keluarga, membuat tabel daftar barang kebutuhan yang berasal dari daerah lain, membaca bacaan tentang contoh perubahan alam yang disebabkan karena perilaku manusia, mengerjakan soal latihan perkalian pecahan. Mengamati dan menganalisa gambar tenta perubahan lingkungan yang disebabkan perubahan lingkungan yang disebabkan perilaku manusia, mengidentifikasi dampak pengguna pestisida yang berlebihan, mengamati dan menganalisa gambar tenta perubahan lingkungan yang disebabkan perilaku manusia, mengidentifikasi perubahan						pkan perilaku penggunaan gamati dan nusia yang menemukan manusia dari pontoh budaya	SKOI	Iviiai Akiiii	
		BT 1	MT	MB 3	SB 4	BT 1	MT 2	MB 3	SB 4		
1.		1		3	+	1]]	+		

Keterangan:

Guru memberikan tanda ($\sqrt{}$) pada setiap kriteria sesuai dengan nilai karakter yang muncul dari siswa

Sudah Membudaya = SM
$$85 - 100 = A$$
 $\frac{Skor}{Skor Tertinggi} x 100 =$

Mulai Berkembang =
$$MB 75 - 84 = B$$

Mulai Terlihat
$$= MT 55 - 74 = C$$

Belum Terlihat
$$= BT \quad 0 - 54 = D$$

TABEL 3.11 Penilaian Keterampilan Siklus III

No.	Nama		Aspek Keterampilan							Skor	Nilai Akhir
	Siswa	Menget	ahui da	n		Mengamati gan	nbar ilustrasi	i dengan s	seksama serta		
		menjela	ıskan w	ujud d	an	menganalisis t	topik pemb	oelajaran	, membaca		
		sifat ber	nda sert	a peru	bahan	seksama dan m	nemahami is	i bacaan	dengan sikap		
	wujudnya secara mandiri, penuh rasa ingin tahu, membuat karya seni ronce							ya seni ronce			
		mencint	tai kary	a seni		dengan kreatif	dan teramp	pil, memb	oaca seksama		
		dengan	mengar	nalisa		proses perubaha	n wujud der	ngan teliti,	membedakan		
		contoh l	hasil ke	rajinaı	1	proses pemanasan, pendinginan, dan penguapan					
		ronce da	an hasil	keraji	nan	secara logis dan tepat, memahami proses perubahan					
		lain mei	rancang	pemb	uatan	wujud serta menganalisa benda dan perubahannya					
		ronce, n	nembac	a dan		secara mandiri, melaporkan hasil pengamatan dalam					
		memaha	ami teks	s bacaa	an	tabel sederhana yang telah disiapkan dengan					
		serta me	encari a	rti kos	akata	sistematis, menulis pemahaman dalam bentuk essay					
		baku da	n tidak	baku		tentang hasil p	engamatan _I	perubahan	wujud suatu		
		dengan teliti.				benda.					
		BT	MT	MB	SB	BT	MT	MB	SB		
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1.			•					•			

Keterangan:Guru memberikan tanda ($\sqrt{}$) pada setiap kriteria sesuai dengan nilai karakter yang muncul dari siswa

Sudah Membudaya = SM
$$85 - 100 = A$$
 $\frac{Skor}{Skor Tertinggi} x 100 =$

Mulai Berkembang = MB 75 - 84 = B

Mulai Terlihat = MT 55 - 74 = C

Belum Terlihat $= BT \quad 0 - 54 = D$

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif yakni analisis kualitatif digunakan pada data hasil observasi dan angket dengan triangulasi. Triangulasi berdasarkan tiga sudut pandang, yakni sudut pandang guru sebagai peneliti, sudut pandang peserta didik dan sudut pandang mitra peneliti yang melakukan pengamatan. Analisis kuantitatif digunakan pada data hasil tes hasil belajar peserta didik dengan deskriptif.

1. Analisis data kualitatif

Untuk mengetahui aktifitas pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran, maka dilakukan pengolahan nilai yang diperoleh dari lembar penilaian aktifitas peserta didik. Data kualitatif merupakan informasi yang berbentuk kalimat yang memberikan gambaran tentang peserta didik mengenai pemahaman terhadap pembelajaran, pandangan atau sikap, perhatian dan antusias dalam pembelajaran.

2. Analisis data kuantitatif

Analisis data kuantitatif, merupakan kegiatan untuk mengumpulkan data dan menjumlahkan data dari hasil penelitian berdasarkan variabel dari responden untuk memecahkan masalah yang ada. Hal ini didukung oleh pendapat Sugiyono (2007:165) yang menyatakan bahwa:

Data kuantitatif adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulai data berdasarkan variabel dari seluruh reponden, menyajikan data dari variabel yang diteliti dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat berupa tabel, grafik garis, grafik batang,maupun grafik lingkaran.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa analisis data dapat diartikan sebagai upaya pengelolahan data dengan menghitung data-data yang telah diperoleh agar dijadikan informasi sebagai jumlah skor akhir dapat menunjukkan kategori baik atau memerlukan perbaikan agar bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian.

a. Menganalisis Hasil Observasi

Hasil observasi kegiatan belajar yang di nilai oleh *observer* dilakukan dengan menilai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mengamati kegiatan guru dan kegiatan aktivitas belajar siswa serta kemampuan berkelompok siswa dalam pembelajaran.

Dalam penilaian setiap aspek yang dinilai akan diberikan skor oleh observer dengan nilai 1,2,3,4, dan 5.

1) Rumus Penilaian Rencana Pelaksaan Pembelajaran (RPP)

Sumber: Buku Panduan PPL FKIP Unpas (2017, hlm. 31).

2) Rumus Penskoran Observasi Kegiatan Guru

Nilai =
$$\underline{\text{Jumlah Skor}} \times 4$$

Skor Total (75)

Sumber: Buku Panduan PPL FKIP Unpas (2017, hlm. 32).

3) Kriteria Keberhasilan Lembar Observasi Kegiatan Guru dan Kegiatan Siswa.

Tabel 3.12 Kriteria Keberhasilan Lembar Observasi Kegiatan Guru dan Kegiatan Siswa.

Rentang Nilai	Nilai	Keterangan
85-100	4	Sangat baik
75-84	3	Baik
55-74	2	Sedang
0-54	1	Kurang
	75-84 55-74	75-84 3 55-74 2

Penggunaan format observasi dalam bentuk kuantitatif dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis dalam peningkatan keberhasilan pembelajaran atau penelitian yang diperoleh.

4) Menganalisis Hasil pre test, LKPD, dan post test

Penskoran pre test, LKPD, dan post test

Tabel 3.13
Pedoman Penskoran *pre test*.

SIKLUS	JUMLAH	NO SOAL	SKOR	SKOR
	SOAL			MAKSIMAL
I		1	20	
		2	20	
	5	3	20	100
		4	20	
		5	20	
II		1	20	
		2	20	
	5	3	20	100
		4	20	
		5	20	
III		1	20	
		2	20	
	5	3	20	100
		4	20	
		5	20	

Tabel 3.14
Pedoman Penskoran LKPD.

SIKLUS	JUMLAH	NO SOAL	SKOR	SKOR
	SOAL			MAKSIMAL
I		1	10	
		2	10	
	10	3	10	100
		4	10	
		5	10	
		6	10	
		7	10	
		8	10	
		9	10	
		10	10	

			,	,
II		1	10	
		2	10	
	10	2 3	10	100
		4	10	
		4 5	10	
		6	10	
		7	10	
		8	10	
		9	10	
		10	10	
III		1	10	
		2	10	
	10	3	10	100
		4	10	
		4 5	10	
		6	10	
		7	10	
		8	10	
		9	10	
		10	10	

Tabel 3.15
Pedoman Penskoran *Post test*.

SIKLUS	JUMLAH	NO SOAL	SKOR	SKOR
	SOAL			MAKSIMAL
I		1	10	
		2	10	
		3	10	
		4	10	
		5	10	
	10	6	10	100
		7	10	
		8	10	
		9	10	
		10	10	

II		1	10	
		2	10	
		3	10	
		4	10	
		5	10	
	10	6	10	100
	10	7	10	100
		8	10	
		9	10	
		10	10	
III		1	10	
111				
		2	10	
		3	10	
		4	10	
		4 5	10	
	10	6	10	100
		7	10	
		8	10	
		9	10	
		10	10	

Rumus menghitung nilai hasil evaluasi siswa:

N= Nilai yang diperolehSkor maksimalKeterangan:N=nilai

Skor maksimal=100

Diadaptasi dari Agus Hermawan (2009, hlm. 57) dalam skripsi Deristian (2015, hlm. 66).

Tabel 3.16
Kriteria Keberhasilan Nilai *pre test*, LKPD, dan *Post test*.

No.	Rentang Nilai	Nilai	Keterangan
1.	85-100	A	Sangat baik
2.	75-84	В	Baik
3.	55-74	C	Sedang
4.	0-54	D	Kurang

Setelah diperoleh nilai hasil belajar pada *pre test* maupun *post test*, selanjutnya dicari rata-rata (mean) siswa dapat digunakan rumus perhitungan dari Sugiyono, dalam skripsi Nia Ratna Komala (2016, hlm. 69).

X= ∑x(Skor Tiap Siswa)

n (Jumlah siswa)

Keterangan:

X = Rata-rata

 $\sum x = Skor$

n = Banyak data/ jumlah data

5) Menganalisis Lembar Kerja Kelompok

Tabel 3.17 Pedoman Penskoran Lembar Kerja Kelompok.

No.	Rentang Nilai	Nilai	Keterangan
1.	85-100	A	Sangat baik
2.	75-84	В	Baik
3.	55-74	С	Sedang
4.	0-54	D	Kurang

Untuk perhitungan nilai yang diperoleh dari lembar penilaian kerja kelompok, adalah sebagai berikut:

N= Nilai yang dipeoleh X 100

Skor maksimal

Tabel 3.18 Rubrik Lembar Kerja Kelompok.

		Penilaian					
No.	Kriteria Penilaian	4	3	2	1		
		A	В	C	D		
1.	Saling membantu antar anggota kelompoknya						
2.	Bertanggung jawab atas tugasnya dalam kelompok						
3.	Ikut berdiskusi dengan teman kelompoknya memecahkan masalah						

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini terdiri atas perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi (Muslich, 2009, hlm. 147). Tindakan 1 dilakukan kegiatan pratindakan dianalisis dan refleksi. Tindakan 1 bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas V. Tindakan 1 sudah menggunakan model *Problem Based Learning* (*PBL*).

Setiap tindakan dimulai tahap rencana, dimana peneliti menyusun rencana pembelajaran, menyediakan lembar soal, dan menyusun instrumen penelitian, kemudian rencana yang telah disusun tersebut dilaksanakan pada tahap pelaksanaan.

Selama pelaksanaan tindakan, dilakukan observasi terhadap peneliti/guru dan siswa yang terdapat dalam instrumen. Selanjutnya pada tahap refleksi, peneliti dan observer menganalisis proses pembelajaran dan perilaku siswa maupun guru. Hasil refleksi tersebut dijadikan rujukan untuk rencana perbaikan selanjutnya. Dalam penelitian ini, peneliti menyusun serangkaian tindakan dalam siklus.

Rancangan penelitian yang dilakukan oleh peneliti disesuaikan dengan desain penelitian teknik siklus berbentuk spiral yang mengacu pada teknik Kemmis dan Taggart (David Hopkins, 1993, hlm. 48) dengan tahap sebagai berikut:

1. Tahap 1: Menyusun Rancangan Tindakan (Planning)

Dalam tahap ini, peneliti menyusun rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan. Rencana dapat dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan setiap tindakannya agar mencapai hasil yang maksimal.

Tahap-tahap perencanaan yang dilakukan adalah:

- a. Permintaan izin kepada kepala sekolah beserta guru-guru SD Negeri 8 Badau agar penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
- b. Observasi dan wawancara untuk mengetahui gambaran awal tentang kondisi pembelajaran di SD Negeri 8 Badau, khususnya di kelas V. Pengamatan ini dilakukan dengan mengamati kondisi kelas, sikap dan perilaku siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, serta mengamati kemampuan siswa dalam menerima materi yang telah disampaikan, menganalisis buku sumber, media dan metode pembelajaran yang digunakan.
- c. Mengidentifikasi masalah, dilakukan terhadap proses pembelajaran dikelas agar adanya perubahan terhadap pembelajaran yang sebelumnya.

- d. Mempersiapkan kegiatan pembelajaran terlebih dahulu misalnya buku sumber, alat bantu/peraga yang digunakan dalam model *Problem Based Learning* pada kelas V.
- e. Membuat dan merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) model *Problem Based Learning* guna pembelajaran lebih terarah untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- f. Mendesain instrumen yng digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar, aktivitas guru, pandangan guru kelas dan siswa mengenai penggunaan model *Problem Based Learning*.
- g. Melakukan tes awal (*pre test*) untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang akan diajarkan.

2. Tahap 2: Pelaksanaan tindakan (Acting)

Pelaksanaan tindakan merupakan pelaksanaan dari perencanaan yang telah disiapkan. Adapun pelaksanaan tindakan sebagai berikut :

- a. Siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok. Setiap kelompok terdiri dari empat sampai lima anggota/siswa.
- b. Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok.
- c. Masing-masing anggota kelompok mengamati, mengidentifikasi dan menganalisis tugas tersebut sendiri-sendiri terlebih dahulu.
- d. Setiap anggota kelompok mendiskusikan hasil pekerjaannya bersama anggota kelompoknya.

3. Pengamatan (Observing)

Dalam tahap observasi, dilakukan secara rinci dan dilakukan secara seksama. Adapun aspek-aspek yang diamati dalam kegiatan sebagai berikut :

- a. Adanya proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
- b. Kerja sama antar siswa dalam mengerjakan tugas (LKS).
- c. Diskusi kelompok dan keikut sertaan semua anggota kelompok dalam menyelesaikan tugas.
- d. Penguasaan materi pelajaran oleh siswa.

4. Refleksi (Reflecting)

Tahapan refleksi merupakan tahapan pengkajian tindakan yang dilakukan secara menyeluruh, mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, sampai pengamatan, jika terjadi permasalahan akan di refleksi sehingga pada pertemuan selanjutnya permasalahan akan teratasi dengan baik. Demikian tahap kegiatan terus berulang, sehingga membentuk siklus yang satu ke dua dan seterusnya sampai suatu permasalahan dianggap selesai.

Dalam penelitian ini, peneliti menyusun serangkaian tindakan dalam bentuk siklus, yang terdiri dari beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari satu tindakan. Adapun rancangan penelitian yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

a. SIKLUS I

- 1) Penyusunan Rencana Tindakan
- a) Menyusun silabus.
- b) Menyusun RPP subtema wujud benda dan cirinya pembelajaran 1 dan 2 menggunakan model *problem Based Learning (PBL)*.
- c) Menyiapkan media berupa gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran 1 dan 2.
- d) Membuat dan menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS).
- e) Mempersiapkan kunci jawaban.
- f) Menyiapkan instrumen untuk pengumpulan data berupa rubrik pengamatan, lembar observasi, wawancara dan tes.

2) Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti sesuai pada silabus, RPP dan LKS yang telah disesuaikan dengan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *problem Based Learning (PBL)* yang telah dibuat baik dari segi waktu dan banyaknya pertemuan yang disesuaikan dengan perencanaan. Peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Peneliti akan menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut.
- b) Menggali pengetahuan awal siswa dengan melakukan tanya jawab apa yang diketahui siswa tentang materi yang akan dijelaskan.

- c) Menyampaikan informasi kepada siswa dengan jalan melalui gambar-gambar dengan cara siswa menganalisis gambar tersebut.
- d) Menjelaskan kepada siswa bagaimana cara membentuk kelompok belajar dan membuat setiap anggota kelompok aktif saat melakukan diskusi.
- e) Membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas.
- f) Guru membagikan lembar kerja Kelompok:
 - (1) Siswa bekerja sama untuk berdiskusi dalam kelompok seperti biasa dengan cara mengidentifikasi permasalahan yang di berikan.
 - (2) Guru membimbing kelompok saat berdiskusi.
 - (3) Kelompok mengidentifikasi perubahan-perubahan alam di sekitarmu dan menuliskan kesimpulannya, dan sifat-sifat benda dan perubahan wujud benda.
 - (4) Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
 - (5) Memberikan penghargaan terhadap hasil belajar individu dan kelompok.

3) Pengamatan

selama tahap pelaksanaan peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran siswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan diatas, kemudian peneliti melakukan refleksi atas proses dan hasil pembelajaran yang dicapai pada tindakan ini. Refleksi yang dimaksud adalah berfikir ulang terhadap apa yang sudah dicapai, apa yang belum dicapai, dan masalah apa saja yang belum terpecahkan, dan menentukan tindakan apa lagi yang perlu dilakukan untuk meningkatkan hasil pembelajaran, yang akan dilanjutkan pada siklus ke-II.

b. SIKLUS II

- 1) Penyusunan Rencana Tindakan.
- a) Menyusun RPP subtema wujud benda dan cirinya pembelajaran 3 dan 4 dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*.

- b) Menyiapkan media berupa gambar, alat peraga, dan tayangan video yang berkaitan dengan materi pembelajaran 3 dan 4.
- c) Membuat dan menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS).
- d) Mempersiapkan kunci jawaban.
- e) Menyiapkan instrumen untuk pengumpulan data berupa rubrik pengamatan, lembar observasi, wawancara dan tes.
- 2) Pelaksanaan
- a) Guru menyusun kembali rencana pembelajaran.
- b) Guru membagi kelompok berdasarkan nomor yang sama, berdasarkan yang dirancang di siklus I.
- c) Guru menjelaskan materi lanjutan dari pembelajaran 1 dan 2 yaitu materi pembelajaran 3 dan 4 subtema wujud benda dan cirinya.
- d) Guru menjelaskan tentang membedakan tiga jenis kebutuhan, aktivitas manusia yang mempengaruhi alam, mencari hasil kali bilangan pecahan desimal.
- e) Guru menayangkan video yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- f) Guru menyuruh siswa mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS).
- g) Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas.
- h) Guru menyuruh siswa duduk secara berkelompok dan membagikan lembar kerja Kelompok :
 - (1) Siswa bekerja sama untuk berdiskusi dalam kelompok seperti biasa dengan cara mengidentifikasi permasalahan yang di berikan.
 - (2) Kelompok mengidentifikasi kebutuhan sehari-hari anggota keluargamu beserta cara memenuhinya dan Perilaku atau kegiatan manusia yang dapat mengakibatkan perubahan pada alam
 - (3) Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
 - (4) Memberikan penghargaan terhadap hasil belajar individu dan kelompok.
- i) Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masingmasing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
- j) Memberikan penghargaan terhadap hasil belajar terhadap individu dan kelompok.

3) Pengamatan

Selama tahap pelaksanaan peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran siswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

4) Refleksi

Setelah tindakan berakhir, berdasarkan hasil pengamatan diatas, kemudian peneliti melakukan refleksi atas proses dan hasil pembelajaran yang dicapai pada tindakan ini. Refleksi yang dimaksud adalah berfikir ulang terhadap apa yang sudah dicapai, apa yang belum dicapai, dan masalah apa yang belum terpecahkan, dan menentukan tindakan apa lagi yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran, yang akan dilanjutkan pada tindakan-tindakan selanjutnya di siklus III.

c. SIKLUS III

- 1) Penyusunan Rencana Tindakan.
- a) Menyusun RPP subtema wujud benda dan cirinya pembelajaran 5 dan 6 dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learnig (PBL)*.
- b) Menyiapkan media berupa gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran 5 dan 6, beserta tayangan video yang berkaitan dengan materi pembelajaran 5 dan 6.
- c) Membuat dan menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS).
- d) Mempersiapkan kunci jawaban.
- e) Menyiapkan instrumen untuk pengumpulan data berupa rubrik pengamatan, lembar observasi, wawancara dan tes.
- 2) Pelaksanaan
- a) Guru menyusun kembali rencana pembelajaran.
- b) Guru membagi kelompok berdasarkan nomor yang sama, berdasarkan yang dirancang di siklus II.
- c) Guru menjelaskan materi lanjutan dari pembelajaran 3 dan 4 yaitu materi pembelajaran 5 dan 6 subtema wujud benda dan ciri-cirinya.
- d) Guru menjelaskan tentang perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari, berbagai macam kejinan suku bangsa, perubahan wujud benda yang kembali ke bentuk semula dan tidak bisa kembali ke bentuk semula, dan dampak kegiatan manusia yang merusak lingkungan.
- e) Guru menayangkan video yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

- f) Guru menyuruh siswa mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS).
- g) Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas.
- h) Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masingmasing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
- i) Memberikan penghargaan terhadap hasil belajar terhadap individu dan kelompok.

3) Pengamatan

Selama tahap pelaksanaan peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran siswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

4) Refleksi

Setelah tindakan berakhir, berdasarkan hasil pengamatan diatas, kemudian peneliti melakukan refleksi atas proses dan hasil pembelajaran yang dicapai pada tindakan ini. Refleksi yang dimaksud adalah berfikir ulang terhadap apa yang sudah dicapai, apa yang belum dicapai, dan masalah apa yang belum terpecahkan, dan menentukan tindakan apa lagi yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran, yang akan dilanjutkan pada tindakan-tindakan selanjutnya.

Secara garis besar, prosedur PTK terhadap Tema Benda-benda di Lingkungan Sekitar Subtema Wujud Benda dan Cirinya dengan menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 8 Badau.